

Marinir di Papua, Perbaiki Jembatan, Permudah Akses Jalan Warga

Jurnalists Agung - YAHUKIMO.WARTAWAN.ORG

Apr 14, 2026 - 12:23



(Foto Dok): Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir hadir. Kali ini, fokus mereka tertuju pada perbaikan jembatan yang krusial bagi kelangsungan hidup masyarakat di Kampung Bruto, Kabupaten Yahukimo. Perbaikan ini, yang dilakukan pada Selasa (14/04/2026).

YAHUKIMO- Di tengah bentangan alam Papua yang menantang, prajurit Marinir dari Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir hadir sebagai pilar kemanusiaan. Kali ini, fokus mereka tertuju pada perbaikan jembatan yang krusial bagi kelangsungan hidup masyarakat di Kampung Bruto, Kabupaten

Yahukimo. Perbaikan ini, yang dilakukan pada Selasa (14/04/2026), bukan sekadar tugas, melainkan sebuah wujud kepedulian mendalam terhadap sesama.

Jembatan yang sebelumnya mengalami kerusakan pada bagian lintasan ini, ibarat urat nadi yang terputus, telah menghambat berbagai aktivitas warga. Mulai dari mengangkut hasil panen yang melimpah dari kebun, menjalin silaturahmi antar kampung, hingga menjalankan rutinitas harian, semuanya terhalang oleh kondisi jembatan yang memprihatinkan. Menyadari betapa vitalnya akses ini, para prajurit Marinir tanpa ragu turun tangan.

Dengan semangat gotong royong yang membara, meskipun dihadapkan pada keterbatasan sarana dan peralatan, para prajurit menunjukkan profesionalisme dan dedikasi luar biasa. Papan-papan kayu disusun dan dipasang dengan cermat, satu per satu, demi memastikan jembatan dapat kembali kokoh dan aman untuk dilalui oleh seluruh warga.



Perbaikan jembatan ini bukan hanya tentang infrastruktur fisik, tetapi juga tentang membuka kembali harapan dan memulihkan denyut perekonomian masyarakat Kampung Bruto. Dengan mobilitas yang kini lancar, diharapkan hasil panen dapat segera terdistribusi, interaksi antar kampung kembali terjalin erat, dan aktivitas ekonomi sehari-hari dapat berjalan normal.

Kehadiran TNI, khususnya Marinir, di wilayah ini semakin menegaskan peran mereka yang multifaset. Lebih dari sekadar menjaga kedaulatan negara, mereka hadir sebagai bagian dari solusi, merangkul kesulitan masyarakat dengan pendekatan humanis. Momen seperti inilah yang semakin mempererat hubungan emosional antara prajurit dan warga, menciptakan ikatan yang tulus dan saling percaya.

Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, S.E., M.Tr.Opsla., tak lupa menyampaikan apresiasinya yang tinggi

kepada seluruh prajurit atas kerja keras dan dedikasi mereka.

“Saya tekankan kepada setiap prajurit agar selalu meningkatkan kesiapsiagaan dan mengutamakan prosedur operasional dalam setiap pelaksanaan tugas,” tegasnya, menyoroti pentingnya profesionalisme dalam setiap langkah pengabdian.